

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Definisi Pendidikan menurut Desi Pristiwati dan kawan - kawan, (2022: hlm, 7915) pendidikan dalam arti yang paling luas adalah setiap proses belajar terus menerus sepanjang hidup (permanent) seseorang yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap orang dalam segala lingkungan dan situasi. Namun, dalam arti sempit, pendidikan adalah upaya lembaga untuk memberikan hasil kepada siswa, dengan harapan mereka memiliki kemampuan yang baik untuk memahami hubungan dan masalah sosial.

Sedangkan menurut Seogeng, (2018: hlm,63) “pendidikan merupakan pendidikan yang tidak membedakan anak satu dengan anak lainnya karena tujuan pendidikan adalah mencerdaskan anak bangsa agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai usia perkembangannya. Pendidikan ialah urusan manusia hanya manusia yang memiliki pendidikan subjek dan objek pendidikan adalah manusia, yang mendidik adalah manusia yang dididik juga manusia”.

Menurut undang – undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Undang – Undang Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan juga terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan informal (lingkungan sekitar atau keluarga). Selain lingkungan sekolah yang memegang peranan penting dalam pendidikan, seorang anak juga perlu mendapatkan pendidikan dari luar

sekolah yaitu pendidikan keluarga. Salah satu contoh pendidikan keluarga adalah pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anak – anaknya. Pendidikan yang dilakukan oleh orang tua di rumah pada anak biasanya hal – hal yang tidak ada dalam pembelajaran di sekolah, dalam menciptakan sebuah prestasi belajar yang baik pastinya anak – anak tidak lepas dari peran orang tua.

Sebuah keluarga tidak semuanya memiliki pola asuh yang sama biasanya tergantung pada keadaan dan kebiasaan yang ada dalam sebuah keluarga itu sendiri, keluarga dengan latar belakang atau status sosial ekonomi yang baik cenderung akan memiliki pola asuh yang baik juga, sedangkan keluarga dengan latar belakang atau status sosial ekonomi yang kurang baik cenderung akan memiliki pola asuh yang kurang baik juga. Anak – anak akan menghabiskan banyak waktu bersama dengan keluarganya di rumah dibandingkan di sekolah, artinya peran orang tua dalam mendidik anak juga sangat dibutuhkan dalam meraih prestasi belajar.

Hasil observasi awal peneliti di SMA Plus Assalaam Bandung yang bertujuan pada kelas XI IPS untuk melakukan pengamatan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian atau observasi awal yang dilakukan ini dengan melakukan wawancara terhadap salah satu wali kelas XI IPS, dengan hasil wawancara bahwa prestasi yang diraih oleh sebagian siswa kelas XI IPS belum mencapai nilai kompetensi yang sudah ditetapkan disekolah hal tersebut dapat dilihat pada nilai raport pada semester ganjil yang di rangkum oleh peneliti menjadi seperti pada tabel dibawah ini:

**Table 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Rata – Rata Raport Siswa Pada Semester Ganjil**  
**Kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung Tahun Pelajaran**  
**2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa dibawah KKM	Jumlah siswa diatas KKM
XI IPS	60	28 (47%)	32 (53%)

Sumber : raport siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang dialami oleh beberapa peserta didik terkait dengan prestasi belajar. Pemasalahan yang dialami oleh siswa dikarenakan alasan pribadi siswa itu sendiri dan juga berasal dari orang tua siswa, permasalahan yang pertama dipaparkan oleh wali kelas tersebut adalah karena adanya orang tua yang telat dalam membayar biaya spp sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti ujian bersama dengan teman – temanya akan tetapi dapat mengikuti ujian susulan hal tersebut menjadi sebuah tekanan terhadap anak karena tidak dapat mengikuti ujian selayaknya seperti yang dilakukan oleh teman – teman yang lain. Permasalahan yang kedua adalah karena faktor orang tua bercerai, dalam hubungan keluarga yang tidak baik dapat mempengaruhi anak – anak sehingga mereka akan sulit fokus ketika melakukan pembelajaran baik dirumah ataupun disekolah.

Kesimpulan yang didapat dalam wawancara di atas adalah bahwa prestasi belajar yang rendah diraih oleh sebagian siswa kelas XI IPS salah satu faktor utamanya adalah permasalahan yang dialami oleh pribadi masing – masing setiap anak. Anak dengan ekonomi keluarga yang rendah cenderung memiliki permasalahan keluarga yang kurang baik sehingga menimbulkan pola asuh atau pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak kurang baik juga. Hal tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya pendidikan informal bagi prestasi belajar siswa, maka dari itu adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang dialami saat ini dengan berusaha memberikan dorongan dan arahan positif kepada siswa yang mengalami prestasi belajar rendah pada kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.

Pada umumnya peserta didik akan menerapkan gaya belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi, dan disiplin ketika ia mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya, dan setiap siswa pada dasarnya memiliki peluang untuk mencapai prestasi belajar yang baik, setelah melakukan pengamatan, keadaan ini dapat kita lihat pada siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Tahun Ajaran 2022/2023 yang siswanya dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda. Perbedaan pola asuh dan

status sosial ekonomi orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran sehingga dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Untuk itu peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu memaksimalkan pola belajar yang baik pada anak.

Bertitik dari pemikiran diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh antara status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan demikian penulis berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Siswa Kelas XI-IPS SMA Plus Assalaam Bandung Tahun Ajaran 2022/2023)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus pada masalah yang diteliti dan juga mempertimbangan efektifitas dan efisiensi maka penelitian ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak yang memiliki latarbelakang keluarga berpisah cenderung akan merasa kurang, baik dari segi mendapatkan pendidikan dari orang tua ataupun dari segi kasih sayang
2. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sendiri berbeda dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua yang lain yang berdampak pada tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam
3. Siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi cenderung mengalami keterbatasan dalam melakukan proses pembelajaran

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang diambil dan diidentifikasi, maka permasalahan dibatasi pada ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Penelitian lebih memfokuskan seberapa besar pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran di Kelas.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung ?
2. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Plus Assalaam Bandung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah digariskan sebelumnya, diharapkan penelitian ini dapat memiliki dan memberikan keuntungan teoritis dan praktis, keuntungan tersebut antara lain sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis :**

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meneliti adakah pengaruh antara status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran dikelas.

- b. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan solusi dan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya hal – hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di dalam kelas.

## **2. Manfaat praktis :**

### **a. Bagi siswa**

Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik akan memiliki pemahaman yang lebih besar mengenai pendidikan yang di sampaikan baik oleh guru ataupun orang tua.

### **b. Bagi orang tua**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan orang tua dapat memberikan masukan kepada orang tua agar dapat menerapkan perhatian yang lebih terarah bagi perkembangan anak dan dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak sehingga tercapai prestasi belajar yang baik.

### **c. Bagi peneliti**

Dapat menambah wawasan dan gambaran mengenai pengaruh status sosial ekonomi dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar dalam pembelajaran dikelas.

### **d. Bagi pihak lain**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran dan memberikan batasan dari istilah – istilah yang diberlakukan, maka peneliti mendefinisikan variabel – variabel yang terdapat pada judul penelitian diantaranya sebagai berikut:

### **1. Status Sosial Ekonomi**

Indrawati (2015: hlm. 54) menjelaskan tentang status sosial ekonomi merupakan gambaran untuk menentukan situasi faktor seperti pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan yang menentukan kelompok atau individu. Setiap orang dan masyarakat lainnya

mendambakan untuk memiliki kedudukan status ekonomi yang lebih baik. Namun faktanya masih banyak masyarakat di berbagai yang berstatus sosial ekonomi rendah.

## **2. Pola Asuh Orang Tua**

Dalam buku pola asuh orang tua I Nyoman Subagia (2019: hlm.7) mengatakan bahwa Tujuan setiap orang tua adalah membesarkan anak dewasa yang berguna dengan nilai – nilai yang kuat dan pandangan hidup yang positif. Orang tua adalah sebagai wadah satu-satunya faktor terpenting dalam perkembangan anak, menekankan kewajiban orang tua untuk memberikan contoh yang baik.

## **3. Prestasi Belajar**

Menurut Siti Maesaroh (2013: hlm. 11) menerangkan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik”. Sedangkan prestasi belajar menurut Winkel yang dikutip Noor Komari Pratiwi (2015: hlm. 81) merupakan “bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar”.

Melihat pernyataan di atas, dapat disimpulkan betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Pendidikan dalam keluarga maksudnya adalah sikap orang tua terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan yang layak serta bertanggungjawab penuh atas diri anak, memberlakukan peraturan dalam keluarga agar sikap disiplin anak tetap terkontrol. Maka dari itu peran keluarga dalam menghasikan prestasi belajar anak sangatlah besar, bisa jadi mungkin saja anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena anak memiliki permasalahan diluar dari pendidikannya sehingga anak mengalami kesulitan untuk fokus terhadap pembelajarannya.

Hasil belajar yang didapatkan tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kurang baik, selain itu status sosial ekonomi orang tua juga menjadi faktor pendorong untuk membantu prestasi belajar siswa karena siswa yang memiliki status sosial ekonomi yang baik tidak akan memiliki hambatan dalam sebuah proses pembelajaran.

## **H. Sistematika Skripsi**

Agar mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan pada skripsi secara menyeluruh, maka perlu adanya sistematika penyusunan skripsi sebagai pedoman dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi dalam buku panduan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2023, hlm. 19-47) sebagai berikut:

### **1. Bagian Pembuka Skripsi**

Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman pengesahan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

### **2. Bagian Isi Skripsi**

Bagian isi skripsi membuat bab dan sub bab sebagai berikut :

#### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II                    KAJIAN TEORI**

Bab ini terdiri dari kajian teori yang berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan pada hasil kajian di atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu lalu dilanjutkan dengan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dan variabel – variabel dalam penelitian.



**BAB III                    METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

**BAB IV                    HASIL PENELITIAN**

Bab ini menyampaikan dua hal utama yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta bagian pembahasan berisi temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

**BAB V                    KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian lalu dilanjutkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya.

**3. Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang merupakan daftar buku, jurnal ilmiah, majalah ilmiah, serta artikel sebagai acuan dalam pengumpulan data dilanjutkan pada bagian lampiran yang merupakan keterangan atau informasi tambahan yang dianggap perlu untuk menunjang kelengkapan skripsi.